

**PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA  
PERMULAAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI  
29 PRABUMULIH**

Agnes Apriza<sup>1</sup>, yunika Lestaria Ningsihi<sup>2</sup>, Nurlela<sup>3</sup>

<sup>1</sup>PGSD, FKIP, Universitas PGRI Palembang

<sup>2</sup>Matematika, FKIP, Universitas PGRI Palembang

<sup>3</sup>Bimbingan Konseling, FKIP, Universitas PGRI Palembang

Email: [Agnesafriza@gmail.com](mailto:Agnesafriza@gmail.com)<sup>1</sup>, [yunikalestari@univpgri-palembang.ac.id](mailto:yunikalestari@univpgri-palembang.ac.id)<sup>2</sup>  
[nurlelampd97@gmail.com](mailto:nurlelampd97@gmail.com)<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 29 Prabumulih. Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain One-Group Pretest-Posttest Populasi dan Sampel yang digunakan yaitu peserta didik kelas I SD Negeri 29 Prabumulih sebanyak 30 orang. Teknik analisis meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikan pretest 0.176 dan posttest 0,199 lebih dari 0,05 artinya data berdistribusi normal. Sedangkan uji homogenitasnya adalah 0,961 lebih dari (>) 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa data yang di uji sesuai kriteria dan data merupakan data homogen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 29 Prabumulih. Terlihat dari nilai signifikan kemampuan membaca permulaan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,025 ( $0,000 < 0,025$ ) yang berarti bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima maka ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan.

*Kata Kunci: Media Gambar, Kemampuan membaca permulaan.*

**ABSTRAK**

*This study aims to determine the effect of using picture media on early reading skills in learning Indonesian at SDN 29 Prabumulih. The research method used in this study is an experimental method with a One-Group Pretest-Posttest design. The population and sample used were 30 first-grade students of SDN 29 Prabumulih. Analysis techniques include normality tests, homogeneity tests, and hypothesis tests. The results of the normality test obtained a significant pretest value of 0.176 and a posttest of 0.199 more than 0.05, meaning that the data is normally distributed. While the homogeneity test is 0.961 more than (>) 0.05, which can be concluded that the data tested meets the criteria and the data is homogeneous data. The results of the study indicate that there is a significant influence in the use of picture media on early reading skills in learning Indonesian at SDN 29 Prabumulih.*

*It can be seen from the significant value of the initial reading ability of 0.000 which is smaller than 0.025 ( $0.000 < 0.025$ ) which means that the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected and the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted, so there is a significant influence of the use of image media on initial reading ability.*

*Keywords: Image Media , Initial Reading Ability*

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan dasar merupakan tahap awal yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kompetensi peserta didik. Salah satu kemampuan yang esensial dikembangkan sejak dini adalah keterampilan membaca permulaan. Melalui kegiatan membaca, siswa dapat memahami informasi, memperluas wawasan, dan meningkatkan kemampuan akademik secara menyeluruh, termasuk di pelajaran lain yang menggunakan teks sebagai bahan ajar (Agustina, 2023).

Kemampuan membaca permulaan di kalangan siswa kelas I SD Negeri 29 Prabumulih masih tergolong rendah. Hasil observasi menunjukkan bahwa banyak siswa belum mampu mengenal huruf, menyebutkan bunyi huruf, serta membaca suku kata dan kalimat sederhana (Nurani, 2021). Kesulitan tersebut juga disebabkan oleh kurangnya pendidikan prasekolah serta minimnya pendampingan orang tua di rumah (Hasanah, 2021).

Masalah tersebut diperparah oleh kurang maksimalnya penggunaan media pembelajaran yang tepat. Meskipun guru telah menggunakan media gambar seperti kartu kata bergambar dan ilustrasi di papan tulis, penggunaannya belum sepenuhnya mampu mengatasi hambatan membaca pada siswa (Rahma, 2021). Padahal media gambar memiliki potensi besar sebagai alat bantu visual dalam pembelajaran membaca permulaan (Haidir, 2021).

Media gambar mampu menarik perhatian anak melalui unsur warna, bentuk, dan visualisasi objek yang familiar bagi mereka. Kombinasi antara teks dan gambar membantu siswa memahami kata-kata baru dengan lebih mudah (Halawa, 2023). Selain itu, media gambar dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar, membuat kegiatan membaca menjadi lebih menyenangkan (Taqiyyah, 2024).

Proses belajar yang disertai dengan media gambar mampu mendorong

siswa untuk lebih aktif berpartisipasi, berani mencoba, dan tertarik untuk terus membaca (Dewi, 2017). Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa media gambar membantu anak memahami hubungan antara bentuk visual dan teks, serta memperkuat daya ingat mereka (Mirnawati, 2020).

Tidak hanya itu, media gambar juga memperkuat pengenalan huruf, suku kata, dan kata secara konseptual dan kontekstual (Masitoh, 2023). Kegiatan seperti menunjukkan gambar, menyusun huruf berdasarkan gambar, serta membaca kata yang sesuai dengan ilustrasi visual, menjadi strategi pembelajaran efektif di kelas rendah (Setiawati, 2024).

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan media gambar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa. Hasil analisis uji paired sample t-test membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest siswa setelah perlakuan penggunaan media gambar diberikan (Kesumawati, 2018).

Kemampuan membaca permulaan tidak hanya sekadar mengenal huruf, tetapi juga melibatkan kejelasan lafal, ketepatan

dalam melafalkan kata, intonasi, kelancaran, serta kejelasan suara (Indria, 2017). Indikator-indikator ini merupakan aspek penting yang dapat ditingkatkan melalui pembelajaran berbasis media visual.

Dengan demikian, media gambar dapat menjadi alternatif strategis yang relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I sekolah dasar. Pemanfaatan media ini tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga memperkuat fondasi literasi awal siswa secara efektif dan menyenangkan (Ariyanti, 2015)...

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, yakni jenis penelitian yang digunakan untuk menguji pengaruh perlakuan terhadap variabel tertentu. Desain yang diterapkan adalah One Group Pretest-Posttest Design, di mana siswa diberi tes awal (pretest), lalu diberikan perlakuan berupa penggunaan media gambar, dan setelah itu dilakukan tes akhir (posttest) untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 29 Prabumulih yang beralamat di Jl. Kapten Abdullah, Prabujaya, Kecamatan Prabumulih Timur, Sumatera Selatan. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas I A yang berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, dalam hal ini kelas yang dianggap representatif dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah penggunaan media gambar, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan membaca permulaan siswa. Penggunaan media gambar didefinisikan sebagai penyajian bahan ajar melalui gambar-gambar visual yang dirancang untuk membantu siswa mengenali huruf, suku kata, hingga kata dan kalimat sederhana. Adapun kemampuan membaca permulaan mencakup beberapa indikator seperti kejelasan lafal, ketepatan dalam pengucapan, intonasi yang sesuai, kelancaran membaca, serta kejelasan suara.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pemberian tes membaca permulaan sebelum dan

sesudah perlakuan. Instrumen tes disusun berdasarkan kisi-kisi yang mengacu pada indikator-indikator kemampuan membaca permulaan dan telah divalidasi oleh dua dosen ahli dari Universitas PGRI Palembang serta seorang guru kelas I SD Negeri 29 Prabumulih. Instrumen tersebut dinyatakan layak digunakan dalam pengambilan data.

Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS Statistics 26, yang mencakup uji normalitas dengan Shapiro-Wilk untuk melihat distribusi data, uji homogenitas dengan Levene's Test untuk melihat kesamaan varians, serta uji hipotesis dengan paired sample t-test untuk mengetahui signifikansi pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Adapun kriteria pengujian hipotesis yaitu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila nilai signifikansi (2-tailed) kurang dari 0,025, yang berarti penggunaan media gambar memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 13 Palembang dengan tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di SD Negeri 29 Prabumulih. Untuk menjawab rumusan masalah, dilakukan analisis terhadap data pretest dan posttest yang dikumpulkan melalui instrumen tes membaca permulaan. Analisis meliputi uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis menggunakan bantuan program SPSS Statistics 26.

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk, diperoleh bahwa data pretest memiliki nilai signifikansi sebesar 0,176 dan data posttest sebesar 0,199. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Tes Kemampuan Membaca Permulaan

<b>Statistic</b>	<b>df</b>	<b>Sig</b>
Pretest 0.951	30	0.176
Posttest 0.953	30	0.199

Sumber: Hasil Olahan SPSS 26

Selanjutnya, uji homogenitas dilakukan menggunakan Levene's Test. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,961 yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat

disimpulkan bahwa data pretest dan posttest memiliki varians yang homogen atau setara.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

<b>Levene Statistic</b>	<b>Sig</b>
<b>0.002</b>	0.961

Sumber: Hasil Olahan SPSS 26

Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji paired sample t-test untuk mengetahui perbedaan antara hasil pretest dan posttest. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,025. Maka, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis (Paired Sample t-test)

<b>Paired Differences</b>	<b>t</b>	<b>Sig (2-tailed)</b>
<b>Pretest-Posttest</b>	-12.003	0.000

Sumber: Hasil Olahan SPSS 26

Lebih lanjut, data hasil pretest menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 95 dan nilai terendah 35, dengan nilai rata-rata sebesar 60,6. Setelah dilakukan pembelajaran dengan media gambar, hasil posttest menunjukkan adanya

peningkatan signifikan, dengan nilai tertinggi mencapai 100 dan nilai terendah 50, serta nilai rata-rata meningkat menjadi 81. Hal ini mengindikasikan bahwa media gambar berperan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

Peningkatan ini mencerminkan bahwa penggunaan media gambar dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan, sehingga siswa lebih fokus dan termotivasi untuk belajar membaca. Media gambar yang berisi ilustrasi konkret dan penuh warna mampu menarik perhatian siswa serta membantu mereka mengenali dan memahami huruf serta kata secara visual dan kontekstual. Selain itu, pembelajaran menjadi lebih aktif karena siswa tidak hanya melihat, tetapi juga menyusun huruf, mengeja, dan membaca kata berdasarkan gambar.

Penelitian ini sejalan dengan hasil yang diperoleh oleh Ainun (2021), yang menyatakan bahwa media visual seperti gambar sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan. Peningkatan yang paling menonjol dalam penelitian ini terdapat pada indikator kejelasan lafal siswa saat membaca, yang menunjukkan

peningkatan cukup signifikan setelah pembelajaran menggunakan media gambar. Sementara itu, indikator dengan peningkatan terendah adalah pada aspek ketepatan pengucapan, di mana beberapa siswa masih cenderung salah dalam mengucapkan kata atau huruf tertentu yang mirip.

Lebih jauh, media gambar tidak hanya membantu dalam mengenali huruf atau kata, tetapi juga memperkuat daya ingat siswa melalui asosiasi visual. Gambar membantu siswa membangun koneksi antara bunyi dan bentuk huruf, serta menghubungkannya dengan objek nyata yang mereka kenal. Penggunaan gambar-gambar yang relevan dengan kehidupan sehari-hari juga membuat pembelajaran lebih bermakna dan kontekstual.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa media gambar merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar. Media ini tidak hanya mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, tetapi juga menciptakan proses belajar yang menyenangkan, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan usia anak sekolah dasar.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di SD Negeri 29 Prabumulih. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji paired sample t-test yang menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,025. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest siswa setelah diterapkan pembelajaran menggunakan media gambar. Selain itu, rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan dari 60,6 menjadi 81 setelah diberikan perlakuan.

Media gambar terbukti mampu memberikan stimulus visual yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa, sehingga membantu mereka dalam mengenali dan memahami huruf, suku kata, dan kata sederhana. Penerapan media gambar dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan partisipasi siswa, serta mempermudah proses pemahaman

materi. Dengan demikian, media gambar dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan, khususnya bagi siswa sekolah dasar kelas rendah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustina, W. (2023). Faktor-faktor penyebab terjadinya kesulitan membaca permulaan di kelas 1 Sekolah Dasar Negeri Wangieisata. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1–7.
- Ariyanti, A. (2015). Penggunaan media gambar dalam pembelajaran membaca permulaan. *Jurnal Sekolah Dasar*.
- Dewi, S. M. (2017). Pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis puisi siswa. *Jurnal Sekolah Dasar*, 2(1).
- Haidir, M. F. (2021). Analisis pengaruh media pembelajaran berbasis video pada pembelajaran fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 81–89.
- Halawa, A. Z. (2023). Analisis penggunaan media gambar dalam menulis puisi siswa kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Lotu. *Journal on Education*, 6290–6295.
- Hasanah, H. (2021). Faktor rendahnya kemampuan membaca siswa kelas I. *Jurnal Pendidikan Dasar*.

- Indria, V. P., Sumarsih, S., & Agustriana, N. (2017). Meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok A PAUD Sambela Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah POTENSIA*, 95–100.
- Kesumawati, N. (2018). *Statistik Parametrik*. Palembang: NoerFikri Offset.
- Masitoh, I. S. (2023). Penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan Bahasa Indonesia di kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 1839–1851.
- Mirnawati, M. (2020). Penggunaan media gambar dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat baca siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 98–112.
- Nurani, R. Z. (2021). Analisis kesulitan membaca permulaan pada anak usia sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 1462–1470.
- Rahma, M. (2021). Analisis kesulitan membaca permulaan siswa kelas 1 Sekolah Dasar. *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 397–410.
- Setiawati, E. Y. (2024). Analisis efektivitas media gambar pada kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. *Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 371–390.
- Taqiyyah, F. S. (2024). Analisis penggunaan media gambar dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila pada anak tunagrahita. *Jurnal Basicedu*, 2431–2440
- Rosyid, A. (2021). *Belajar dan pembelajaran di era digital*. Yogyakarta: Deepublish.